

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditas yang berperan penting dalam menjaga ekosistem laut, tempat hidup dan perlindungan organisme lain serta berperan dalam bidang ekonomis sebagai bahan baku kesehatan, kosmetik dan obat-obatan adalah rumput laut. Salah satu spesies rumput laut yang dibudidayakan di Indonesia adalah rumput laut spesies *Eucheuma spinosum*. Rumput laut *Eucheuma spinosum* merupakan salah satu penghasil karagenan dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Menurut Mubarak *et al.*, (1990) industri dan perdagangan karagenan memiliki manfaat karena dapat digunakan untuk bahan baku untuk makanan, minuman, industri kosmetik, farmasi dan lain sebagainya. Wijayanto *et al.*, (2011) rumput laut spesies ini merupakan bahan industri makanan yang dapat dikonsumsi secara langsung. Oleh karena itu, perlu solusi untuk mempercepat pertumbuhan rumput laut yang merupakan sumber karagenan yang dapat diandalkan baik kuantitas maupun kualitasnya (Harun *et al.*, 2013).

Baik faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi proses pertumbuhan rumput laut. Faktor luar (eksternal) meliputi bobot awal benih, faktor lingkungan, jarak tanam, metode tanam, dan cara budidaya. Sedangkan faktor dalam (internal) yaitu meliputi jenis rumput laut, bagian *thallus* dan umur (Fikri *et al.*, 2015). Menurut Pong-Masak *et al.*, (2011) ada beberapa faktor penentu berhasilnya usaha budidaya rumput laut yaitu seperti bibit rumput laut, metode budidaya dan penentuan lokasi.

Budidaya rumput laut menggunakan beberapa jenis metode budidaya, salah satunya yaitu metode lepas dasar. Menurut Aslan (1991) perairan laut Indonesia berpotensi dapat digunakan untuk membudidayakan rumput laut spesies *Eucheuma spinosum* dan menggunakan metode budidaya lepas dasar.

Jarak bibit rumput laut juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi kinerja produksi rumput laut. Jarak berpengaruh karena berkaitan dengan serapan unsur hara di perairan dan memungkinkan distribusi unsur hara perairan yang lebih ideal, maka jarak bibit rumput laut menjadi aspek lain yang mempengaruhi efektivitas pertumbuhan rumput laut (Rahman, 2010). Menurut penelitian

Widiastuti (2011) apabila jarak tanam rumput lautnya terlalu dekat maka akan memicu lambatnya pertumbuhan rumput laut akibat ikatan rumput pada tali dan rumput laut akan hilang kesempatan untuk mengumpulkan nutrisi pada cabangnya. Penelitian Farnani *et al.*, (2011) melaporkan bahwa hasil pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum* dengan kedalaman 45 cm lebih tinggi berdasarkan berat komersil dan berat kering dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Penelitian lainnya oleh Booy J. *et al.*, (2019) dengan perlakuan kedalaman yang berbeda terhadap laju pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* mendapatkan hasil dengan penanaman terbaik terdapat pada kedalaman 30 cm.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, perlu dilakukan kajian terkait pengaruh jarak peletakan wadah terhadap pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum* dengan jarak peletakan wadah berbeda dari dasar perairan dilaksanakan di perairan Desa Pelakak, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah jarak peletakan wadah yang berbeda dari dasar perairan berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum*?
- 2) Perlakuan manakah yang berpengaruh dan memberikan hasil yang terbaik terhadap pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum*?

1.3. Tujuan

- 1) Mengetahui jarak peletakan wadah yang berbeda dari dasar perairan yang efektif terhadap pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum*.
- 2) Mengetahui perlakuan jarak peletakan wadah yang berbeda dari dasar perairan yang optimal terhadap laju pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum*.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi informasi kepada pembaca dan masyarakat pembudidaya tentang rumput laut *Eucheuma spinosum*. Pembudidaya

dapat mengetahui cara budidaya rumput *Eucheuma spinosum* yang baik dan benar dengan menggunakan metode lepas dasar. Pembudidaya dapat mengetahui jarak peletakan wadah yang berbeda dari dasar perairan yang optimal terhadap pertumbuhan rumput laut *Eucheuma spinosum*.